

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prosedur Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Tempel I sebagian besar sudah sesuai SPO dan regulasi yang di anut, namun pada poliklinik gigi, UGD belum sesuai dengan regulasi yang seharusnya pada Rekam Medis Elektronik sudah memuat fitur sesuai kebutuhan namun di Puskesmas Tempel I belum sesuai kebutuhan.
2. Implementasi Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Tempel I masih diterapkan di pelayanan rawat jalan saja namun pada pelayanan poliklinik gigi belum mengimplementasikan RME dikarenakan fitur pada odontogram belum tersedia.
3. Faktor Penyebab Ketidakteragaman Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Tempel I
 - a. *Man (SDM)*

Kurangnya karyawan pada pemberi pelayanan di Puskesmas Tempel I
 - b. *Money (Pendanaan)*

Masih memerlukan dana yang cukup besar dikarenakan pelaksanaan RME pada poliklinik gigi memerlukan banyak fitur dan biaya yang cukup mahal
 - c. *Method (Cara, prosedur)*

Pada pelayanan rawat jalan bagian poliklinik gigi belum sesuai regulasi dikarenakan belum adanya fitur yang sesuai kebutuhan yaitu fitur odontogram pada Rekam Medis Elektronik,
 - d. *Matherials (Bahan)*

Belum terpenuhinya fitur yang sesuai dengan kebutuhan
 - e. *Machine (Mesin / alat)*

Pengadaan komputer yang masih kurang memadai

B. Saran

1. Sebaiknya dalam Rekam Medis Elektronik pada pelayanan rawat jalan dilaksanakan pada semua unit begitu pula dengan penambahan kebijakan terkait pengisian RME.
2. Dalam unit obat segera di tindaklanjuti terkait pelaporan dan *bridging* agar sesuai dengan kebutuhan dan cepat dalam memberikan pelayanan.
3. Penambahan fitur odontogram agar petugas tidak bekerja dua kali dalam mengisi hasil pemeriksaan pasien.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA